

## IMPLEMENTASI INOVASI PENDIDIKAN DI MA AL-ISHLAH SAGALAHERANG, SUBANG

<sup>1</sup>Ismi Nurlatifah, <sup>2</sup>Tati Siti Patimah, <sup>3</sup>Zam zam Lukmanul Jamil

<sup>1</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia <sup>2,3</sup>STAI Al Badar Cipulus Purwakarta,  
Indonesia

[1nurlatifhismi24@gmail.com](mailto:nurlatifhismi24@gmail.com), [2tatisitipatimah13@gmail.com](mailto:tatisitipatimah13@gmail.com),

[3zamzam.eljamil@albadar.ac.id](mailto:zamzam.eljamil@albadar.ac.id)

### Abstract

*Implementing educational innovation is a crucial step in improving the quality of learning and providing a positive impact on the development of the world of education. In this research the author used MA Al-Ishlah Sagalaherang as the research object. Educational innovation includes various strategies, methods and technologies applied to improve the learning process and achieve educational goals more effectively. Research methods include literature studies, interviews with practitioners and observations of educational innovation implementation practices in various educational institutions. The research results show that the application of educational innovation makes a positive contribution to students' learning experiences, increases teacher engagement, and creates a more dynamic learning environment. Various aspects of innovation, including the use of digital technology, project-based learning approaches, and creative evaluation strategies, have opened up new opportunities to optimize learning. By understanding the dynamics of implementing educational innovation, we can identify opportunities to improve education systems, increase the relevance of curricula, and better prepare future generations to face global challenges.*

**Keywords:** *Implementation, Educational Innovation*

### Abstrak

Implementasi inovasi pendidikan merupakan suatu langkah krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan MA Al-Ishlah Sagalaherang sebagai objek penelitian. Inovasi pendidikan mencakup berbagai strategi, metode, dan teknologi yang diterapkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif. Metode penelitian melibatkan studi literatur, wawancara dengan para praktisi serta observasi terhadap praktik implementasi inovasi pendidikan di berbagai lembaga

pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi inovasi pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan guru, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Berbagai aspek inovasi, termasuk penggunaan teknologi digital, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan strategi evaluasi yang kreatif, telah membuka peluang baru untuk mengoptimalkan pembelajaran. Dengan memahami dinamika implementasi inovasi pendidikan, kita dapat mengidentifikasi peluang untuk memperbaiki sistem pendidikan, meningkatkan relevansi kurikulum, dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

**Kata kunci:** Implementasi, Inovasi Pendidikan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk masyarakat yang berkembang dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi masa depan agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dinamika global (Pare and Sihotang 2023). Dalam menghadapi tuntutan ini, implementasi inovasi pendidikan menjadi sebuah peran kunci yang tak terelakkan. Inovasi pendidikan mencakup rangkaian strategi, metode, dan teknologi yang dirancang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pendidikan (Fitri and Hasibuan 2024).

Pentingnya inovasi pendidikan tidak hanya tercermin dalam kemajuan teknologi yang semakin pesat, tetapi juga dalam perlunya penyesuaian kurikulum dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri dunia terutama di MA Al-Ishlah Sagalaherang. Dengan adanya inovasi Pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang dapat meningkatkan perubahan paradigma dalam metode pengajaran, penilaian, dan pembelajaran berbasis keterampilan. Dengan terbukanya tantangan dan peluang yang muncul seiring implementasi inovasi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perbaikan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap tuntutan masa depan. Dalam era revolusi industri 4.0, di mana teknologi informasi dan komunikasi menjadi tulang punggung perkembangan, pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan (Jamil 2020).

Inovasi pendidikan merupakan elemen kunci dalam menghadapi tantangan era globalisasi, digitalisasi, dan disrupsi teknologi. Dalam perspektif teori perubahan sosial (*social change theory*) oleh Everett M. Rogers, inovasi didefinisikan sebagai ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok yang mengadopsinya. Proses difusi inovasi pendidikan melibatkan lima tahapan, yaitu pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Dalam konteks pendidikan, inovasi berfungsi sebagai alat untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran, relevansi kurikulum, serta daya saing peserta didik di tengah perubahan sosial yang cepat.

Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam memadukan nilai-nilai agama dengan kompetensi abad ke-21. Manajemen dan madrasah adalah dua kata yang penuh makna mendalam dalam lembaga pendidikan (Fardiana et al. 2024). Menurut teori pendidikan integratif yang dikemukakan oleh Al-Attas, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual tetapi juga akhlak dan spiritualitas. Dengan demikian, inovasi dalam pendidikan di MA harus mencakup aspek pembelajaran, manajemen, dan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan siswa secara holistik.

MA Al-Ishlah Sagalaherang, Subang, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menerapkan inovasi pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan teori implementasi inovasi pendidikan oleh Fullan (2007) keberhasilan inovasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, serta dukungan siswa dan orang tua, dan faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan akses terhadap sumber daya. MA Al-Ishlah telah mengadopsi berbagai inovasi, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan lokal, dan pelatihan berkelanjutan untuk guru.

Namun, pelaksanaan inovasi pendidikan di madrasah ini tidak terlepas dari tantangan. Berdasarkan kajian teori resistensi terhadap perubahan oleh Kotter dan Schlesinger, resistensi dapat muncul akibat kurangnya pemahaman, ketidakpercayaan, atau keterbatasan sumber daya. Tantangan ini perlu diatasi agar inovasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif pada proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi inovasi pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang berdasarkan pendekatan teoritis yang komprehensif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang keberhasilan, hambatan, dan strategi yang diterapkan dalam inovasi pendidikan di madrasah ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik inovasi pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Konsep inovasi pendidikan**

Inovasi pendidikan adalah proses pembaruan atau pengenalan konsep, teknik, dan teknologi baru dalam sistem pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi sistem, dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat (Hadi and Yusuf 2022). Inovasi pendidikan berfokus pada pembaharuan yang didasarkan pada kreativitas, adaptasi terhadap perkembangan zaman, dan pemecahan masalah yang muncul dalam sistem pendidikan

(Ambarwati et al. 2021). Berbagai komponen terlibat dalam proses ini, termasuk kurikulum, metode pengajaran, teknologi, manajemen pendidikan, dan sistem evaluasi dan penilaian.

Misalnya, inovasi kurikulum dilakukan dengan mengubah isi dan struktur pembelajaran agar sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat modern. Pendekatan kreatif seperti pembelajaran berbasis proyek atau *flipped classroom* dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pengajaran (Akbar et al. 2023). Teknologi pendidikan seperti sistem pengelolaan pembelajaran (LMS) dan *virtual reality (VR)* telah menjadi alat yang mendukung dan mempermudah pembelajaran.

Inovasi pendidikan didasarkan pada kebutuhan siswa, berbasis bukti ilmiah, keterlibatan semua pemangku kepentingan, dan skalabilitas untuk diterapkan di berbagai situasi (Romadi et al. 2023). Identifikasi kebutuhan, pembuatan ide inovasi, uji coba, evaluasi, dan penerapan skala luas dengan pengawasan berkelanjutan adalah semua tindakan yang diperlukan untuk menerapkan ide ini. Diharapkan inovasi pendidikan dapat menjadi alat strategis untuk mengatasi masalah global, meningkatkan sumber daya manusia, dan membangun sistem pendidikan yang inklusif dan relevan bagi masyarakat.

## **B. Proses inovasi pendidikan**

Serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi dari saat mereka menyadari adanya inovasi hingga saat mereka menerapkannya dalam pendidikan dikenal sebagai proses inovasi pendidikan. Kata "proses" berarti bahwa sesuatu harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan setiap saat akan ada perubahan. Berapa lama proses berlangsung akan berbeda antara individu atau organisasi tergantung pada kepekaan mereka terhadap inovasi. Demikian pula, perubahan akan selalu terjadi selama proses inovasi sampai akhirnya ditentukan. Di antara empat tahapan proses inovasi pendidikan adalah yang berikut (Iswahyudi et al. 2023):

1. *Invention* (penemuan) *Invention* meliputi penemuan-penemuan tentang sesuatu hal yang baru, biasanya merupakan adaptasi dari yang telah ada. Akan tetapi pembaharuan yang terjadi dalam pendidikan, 15 terkadang menggambarkan suatu hasil yang sangat berbeda dengan yang terjadi sebelumnya.
2. *Development* (pengembangan) Dalam proses pembaharuan biasanya harus mengalami suatu pengembangan sebelum ia masuk dalam dimensi skala besar. *Development* sering sekali bergandengan dengan riset, sehingga prosedur *research* dan *development* merupakan sesuatu yang biasanya digunakan dalam pendidikan.
3. *Diffusion* (penyebaran) Konsep *diffusion* seringkali digunakan secara sinonim dengan konsep *dissemination*, tetapi disini diberikan konotasi yang berbeda.

Definisi diffusion menurut Roger adalah suatu persebaran ide baru dari sumber inventionnya kepada pemakai atau penyerap yang terakhir.

4. *Adoption* (penyerapan) definisi proses pembaharuan dan difusi dalam butir-butir berikut ini: penerimaan, melebihi waktu biasanya, dari beberapa item yang spesifik, idea tau praktek/kebiasaan, oleh individu-individu, group, atau unit-unit yang dapat mengadopsi lainnya berkaitan, saluran komunikasi yang spesifik, terhadap struktur sosial, dan terhadap sistem nilai atau kultur tertentu.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berusaha menangkap kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas sebagai suatu kenyataan. Menurut pendekatan ini, objek penelitian dilihat sebagai kenyataan hidup yang dinamis. Sehingga dengan penelitian ini data yang diperoleh tidak berupa angka-angka, tetapi lebih banyak deskripsi, ungkapan, atau makna-makna tertentu yang ingin disampaikan (Sugiyono 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan dengan tujuan salah satunya untuk menjawab inti tujuan dari penelitian ini diantaranya akan peneliti sajikan dibawah ini.

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Profil MA Al-Ishlah Sagalaherang**

MA Al-Ishlah Sagalaherang, adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Al-Ma'mun Baibars yang status akreditasinya "A", program pembelajaran di MA Al-Ishlah direncanakan dan disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan zaman dengan tujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Dan dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Visi: Terwujudnya Madrasah yang religius, Berprestasi, Terampil dan Mandiri.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan peningkatan dan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. bagi seluruh civitas madrasah.
- b. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik.
- c. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan
- d. Menyelenggarakan Pendidikan berbasis keterampilan dan kemandirian.

Tujuan:

- a. Terciptanya lingkungan dan kultur Pendidikan madrasah yang islami.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang kondusif untuk penyelenggaraan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyelenggarakan.
- c. Terciptanya tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.
- d. Terlaksananya Pendidikan keterampilan yang mampu meluluskan lulusan yang terampil dan mandiri.

Alamat :Jl. Raya Alun-Alun Barat No.04, Sagalaherang,  
Kec.Sagalaherang, Kabupaten Subang

Kepala Sekolah : Odang, S.Ag, M.M,Pd

## 2. Profil Narasumber

Nama : Drs. Dzulfikar Khalik  
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang : Kurikulum  
Hari/Tanggal : Selasa,07 November 2023  
Pukul : 09.00 WIB  
Tempat : Google Meeting

## B. Konsep Inovasi Pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang

Konsep inovasi pendidikan yang diterapkan di MA Al-Ishlah Sagalaherang dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, dan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau hands-on.

Bentuk konkret dari inovasi pendidikan yang sedang berkembang di MA Al-Ishlah Sagalaherang adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi, dan pengembangan program pembelajaran berbasis online atau blended learning.ep inovasi pendidikan.

Tantangan utama yang dihadapi MA Al-Ishlah Sagalaherang dalam menerapkan konsep inovasi dalam pendidikan adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya keterampilan digital dari guru, dan resistensi terhadap perubahan dari pihak terkait.

MA Al-Ishlah Sagalaherang ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menyediakan akses kepada siswa terhadap perangkat teknologi, memberikan proyek-proyek atau tugas-tugas praktis kepada siswa, dan mengembangkan program pembelajaran berbasis online atau blended learning yang dapat diakses secara mandiri oleh siswa.

### **C. Urgensi Inovasi Pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang**

Di MA Al-Ishlah Sagalaherang mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta dapat memperkenalkan teknologi pendidikan terbaru yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Peran inovasi di MA Al-Ishlah Sagalaherang membantu mengatasi tantangan-tantangan pendidikan yang dihadapi saat ini yaitu dengan memberikan solusi kreatif untuk masalah-masalah yang ada, seperti kurangnya sumber daya, kurangnya minat belajar siswa, atau kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

Inovasi pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang berkontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui pengembangan metode pembelajaran yang interaktif, pemanfaatan teknologi pendidikan yang menarik, serta pengintegrasian materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan adanya inovasi ini, proses pembelajaran di madrasah menjadi lebih menarik dan kontekstual, sehingga mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Banyak dampak positif yang dihasilkan implementasi inovasi dalam kurikulum di MA Al-Ishlah Sagalaherang antara lain peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, peningkatan kompetensi guru, serta persiapan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

### **D. Proses Inovasi Pendidikan (Proses Difusi dan Komunikasi) di MA Al-Ishlah Sagalaherang**

Proses difusi inovasi dalam pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang berperan dalam meningkatkan penerimaan dan implementasi ide-ide baru dengan melibatkan para pemimpin dan guru-guru sebagai agen perubahan. Mereka menjadi contoh yang baik dalam menerima dan mengimplementasikan inovasi, sehingga mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Strategi komunikasi yang efektif dalam memfasilitasi proses difusi inovasi di MA Al-Ishlah Sagalaherang dengan menyelenggarakan pertemuan, lokakarya, atau pelatihan tentang inovasi pendidikan, menggunakan media sosial atau platform digital untuk berbagi informasi dan pengalaman.

Adapun peran kepala madrasah dalam memimpin dan mendukung proses difusi inovasi di MA Al-Ishlah Sagalaherang dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk implementasi inovasi, memfasilitasi pelatihan dan lokakarya tentang inovasi pendidikan, serta

memberikan contoh yang baik dalam menerima dan mengimplementasikan inovasi. Para guru di MA Al-Ishlah Sagalaherang pun berkolaborasi secara efektif untuk mengimplementasikan inovasi pendidikan di madrasah ini dengan melakukan pertukaran pengalaman dan ide, bekerja sama dalam pengembangan metode pembelajaran baru, serta memberikan dukungan dan bimbingan satu sama lain dalam mengimplementasikan inovasi.

“Tantangan utama yang dihadapi dalam proses difusi inovasi di MA Al-Ishlah Sagalaherang adalah resistensi terhadap perubahan, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat dari inovasi tersebut” ujar narasumber. Cara mengatasinya itu dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai manfaat inovasi, melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan terkait inovasi, serta mencari sumber daya tambahan atau kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung implementasi inovasi.

#### **E. Tren Inovasi Pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang**

MA Al-Ishlah Sagalaherang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dengan menyediakan akses kepada siswa terhadap perangkat teknologi, seperti komputer serta memastikan bahwa gurumemiliki keterampilan digital yang cukup untuk mengajar menggunakan teknologi. Selain itu, MA Al-Ishlah Sagalaherang juga menggunakan platform pembelajaran online atau aplikasi pendidikan untuk memberikan materi pelajaran, tugas, dan ujian kepada siswa.

“Strategi yang diterapkan di MA Al-Ishlah Sagalaherang dalam menghadapi perkembangan teknologi untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa dengan melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada dan memperbarui materi pelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi” ujar narasumber. MA Al-Ishlah Sagalaherang juga bekerja sama dengan industri atau lembaga pendidikan lain untuk mendapatkan informasi mengenai tren teknologi dan kebutuhan keterampilan yang diperlukan oleh siswa di masa depan.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau hands-on sudah mulai diterapkan di MA Al-Ishlah Sagalaherang dengan memberikan proyek-proyek atau tugas-tugas praktis kepada siswa yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan.

#### **KESIMPULAN**



Madrasah Aliyah Al-Ishlah Sagalaherang Subang, merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan setara dengan SMA. MA ada dibawah binaan Kementerian Agama Republik Indonesia sedangkan SMA ada dibawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan data-data penelitian dan teori yang telah penulis analisa, menghasilkan sebuah kesimpulan tentang Implementasi Inovasi Pendidikan di MA Al-Ishlah Sagalaherang adalah sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan konsep inovasi pendidikan yang mencakup integrasi teknologi, evaluasi kurikulum, dan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di MA Al-Ishlah Sagalaherang, sekolah ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya keterampilan digital guru, dan resistensi terhadap perubahan, tetap menjadi fokus perhatian. Melalui upaya mengatasi hambatan ini, MA Al-Ishlah Sagalaherang berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa masa kini.
2. Secara keseluruhan, MA Al-Ishlah Sagalaherang berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif dan teknologi pendidikan terbaru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengatasi tantangan-tantangan pendidikan yang dihadapi. Inovasi tersebut tidak hanya mencakup aspek pembelajaran yang menarik dan efektif, tetapi juga memberikan solusi kreatif untuk masalah-masalah seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya minat belajar siswa, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan.
3. Dalam konteks MA Al-Ishlah Sagalaherang, proses difusi inovasi dalam pendidikan menjadi kunci dalam meningkatkan penerimaan dan implementasi ide-ide baru. Peran kepala madrasah sangat penting dalam memimpin dan mendukung proses difusi inovasi. Dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh kepala madrasah memainkan peran krusial dalam menyukseskan implementasi inovasi. Meskipun demikian, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat inovasi tetap menjadi hambatan.
4. MA Al-Ishlah Sagalaherang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap integrasi teknologi dalam pendidikan dengan menyediakan akses perangkat teknologi bagi siswa dan memastikan keterampilan digital yang memadai pada guru. Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau hands-on juga menjadi bagian integral dari inovasi pendidikan di sekolah ini. Memberikan proyek-praktis kepada siswa tidak hanya memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dalam konteks

nyata, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman materi dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Jakob Saddam, Putu Ari Dharmayanti, Vibry Andina Nurhidayah, Siti Isma Sari Lubis, Randi Saputra, William Sandy, Sri Maulidiana, Vidya Setyaningrum, Nur Muji Astuti, Nelly, Fitri Susanti Ilyas, Akhmad Ramli, Yusi Kurniati, and Christina Yuliasuti. 2023. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif*. edited by Efitra and Sepriano. Jambi.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. 2021. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8(2):173–84.
- Fardiana, Aslikhah, Riyan Haqi Khoerul Anwar, Ujang Miftahudin, Moh Sugandi, Zamzam Lukmanul Jamil, and Sansan Saefumillah. 2024. "Manajemen Madrasah Di Yayasan Anwarriyah Sukajaga." *Burangrang: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)* 2(1):1–10.
- Fitri, Titi, and Renni Hasibuan. 2024. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Talago: Pendekatan Kurikulum Berbasis Teknologi." *Journal in Teaching and Education Area* 1(1):113–29.
- Fullan, M. 2007. *The New Meaning of Educational Change*. Universitas Columbia: Teachers College Press.
- Hadi, Muhammad Nur, and Wiwin Fachrudin Yusuf. 2022. "Inovasi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mu'allim* 4(1):53–66.
- Iswahyudi, Muhammad Subhan, Irianto, Amjad Salong, Nurhasanah, Ferdinand Salomo Leuwol, Muhamad Januaripin, and Edward Harefa. 2023. *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan (Arah Pendidikan Di Masa Depan)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jamil, Zamzam Lukmanul. 2020. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Di Kelas XI MAN 1 Garut Dan MAN 5 Garut." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pare, Alprianti, and Hotmaulina Sihotang. 2023. "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):27778–87.
- Romadi, U., L. Zafriana, Iswati, R. Pebrina, E. J. Wicaksana, S. Suhra, and I. Mailani. 2023. *Inovasi Pendidikan*. Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.